

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SDN
NGRONGGAH I KUNDURAN KABUPATEN BLORA
ANTARA SISWA YANG BELAJAR DENGAN YANG TIDAK
BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh

ISMAUN

NIM: 01410871

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismaun

NIM : 01410871

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 April 2005

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL

Tgl. 15 2005

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ismaun

NIM: 01410871

Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Ismaun

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Ismaun
NIM : 0141871
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA SDN NGRONGGAH I KUNDURAN
KABUPATEN BLORA. ANTARA SISWA YANG
BELAJAR DENGAN YANG TIDAK BELAJAR DI
MADRASAH DINIYAH

teah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2005
Pembimbing



Dra. Sri Sumarni, M.Pd
NIP: 150 262 689

Muqowim, SAg., M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Ismaun
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

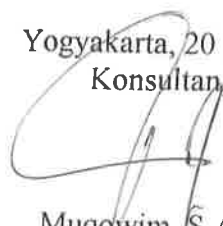
Nama : Ismaun
NIM : 01410871
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA SDN NGRONGGAH I KUNDURAN
KABUPATEN BLORA ANTARA SISWA YANG
BELAJAR DENGAN YANG TIDAK BELAJAR DI
MADRASAK DINIYAH

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2005
Konsultan,


Muqowim, S. Ag. M. Ag.
NIP. 150 285 981



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/082/2005

Skripsi dengan judul : **STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SDN NGRONGGAH I KUNDURAN KABUPATEN BLORA ANTARA SISWA YANG BELAJAR DENGAN YANG TIDAK BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ISMAUN
NIM : 01410871

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Senin, tanggal 4 Juli 2005 dengan Nilai **B**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 150262689

Penguji I

Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. 150183213

Penguji II

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Yogyakarta, 27 Juli 2005
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ (المجادله: ١١)

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di
antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa
derajat (Al-Mujadalah: 11)”¹*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), hal. 910-911.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Almamaterku Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ISMAUN. Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI Siswa SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora antara Siswa yang Belajar dengan yang tidak Belajar di Madrasah Diniyah. Skripsi. Blora: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di Madrasah Diniyah.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora tahun pelajaran 2004/2005 sebanyak 101 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan populasi karena besarnya populasi hanya berjumlah 101 siswa. Dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Suharsimi Arikunto jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subyeknya besar diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, interview dan observasi. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis data kuantitatif dengan menggunakan perhitungan Test "t" (t "Test) diperoleh hasil t_0 yaitu 2,88. dengan demikian t_0 yang diperoleh lebih besar t_t yaitu $2,63 < 2,88 > 1,98$.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada perbedaan positif yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di Madrasah Diniyah. 2) Terdapatnya perbedaan positif yang signifikan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: sistem organisasi Madrasah Diniyah yang baik, proses pembelajaran yang efektif, sarana Madrasah Diniyah yang cukup mendukung, keadaan fisiologis, keadaan psikologis, keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan masyarakat, keadaan lingkungan spiritual atau keagamaan dan keadaan lingkungan sekolah. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem organisasi Madrasah Diniyah, semakin efektif proses pembelajaran Madrasah Diniyah, semakin mendukung sarana Madrasah Diniyah, semakin baik keadaan fisiologis, semakin baik keadaan psikologis, semakin baik keadaan lingkungan keluarga, semakin baik keadaan lingkungan masyarakat, semakin baik keadaan lingkungan spiritual atau keagamaan, dan semakin baik lingkungan sekolah akan semakin tinggi tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah siswa yang belajar di Madrasah Diniyah.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di Madrasah Diniyah. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekrtaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
3. Ibu Dra. Sri Sumarni, M.Pd selaku Pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak Ibu Guru SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora
6. Bapak Kepala Madrasah Diniyah beserta Bapak Ibu Guru Madrasah Diniyah Al-Fatah Ngronggah.
7. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang telah memberikan modal semangat baik moril dan materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan senantiasa mendapat petunjuk serta limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 15 April 2005

Penyusun

Ismaun

NIM:01410871

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Hipotesis	26
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan	31
 BAB II : GAMBARAN UMUM SDN NGRONGGAH I DAN MADRASAH DINIYAH AL-FATAH NGRONGGAH.....	 33
A. Gambaran Umum SDN Ngrongga I Kunduran Kabupaten Blora.....	33
1. Letak dan Keadaan Geografis.....	33
2. Sejarah Berdirinya	34
3. Struktur Organisasi	36
4. Keadaan Guru	38
5. Keadaan Siswa.....	40
6. Keadaan Karyawan.....	40

7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41
B. Gambaran Umum Proses Pembelajaran PAI SDN Ngronggah I Kundurani Kabupaten Blora	41
1. Dasar dan Tujuan.....	41
2. Materi.....	43
3. Metode	44
4. Evaluasi	48
C. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Al-Fatah Ngronggah.....	51
1. Struktur Organisasi dan Sejarah Berdirinya	41
2. Proses Pembelajaran	54
3. Sarana dan Prasarana	60
 BAB III : KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA YANG BELAJAR DENGAN YANG TIDAK BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH	
A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa yang Belajar Di Madrasah Diniyah.....	62
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa yang tidak Belajar di Madrasah Diniyah.....	64
C. Komparasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa yang Belajar dengan yang tidak Belajar di Madrasah Diniyah.....	67
D. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perbedaan.....	75
BAB IV : PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
C. Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
DAFTAR LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel I : Susunan Pengurus Komite Sekolah SDN Ngronggah I Periode Tahun Pelajaran 2003/2004-2005/200635	37
Tabel II : Daftar Jumlah Guru SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora	39
Tabel III : Daftar Jumlah Siswa SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora.....	40
Tabel IV : Daftar Karyawan SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora.....	40
Tabel V : Daftar Mata Pelajaran Madrasah Diniyah Al-Fatah Ngronggah.....	55
Tabel VI : Daftar Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah.....	58
Tabel VII : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI Siswa yang Belajar di MadrasahDiniyah	62
Tabel VIII : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI Siswa yang tidak Belajar di Madrasah Diniyah	64
Tabel IX : Pelengkap Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI Siswa yang Belajar di Madrasah Diniyah	70
Tabel X : Pelengkap Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI Siswa yang tidak Belajar di Madrasah Diniyah	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena Pendidikan Agama Islam merupakan wahana penyelamat akhlak dan moral bangsa. Meskipun pendidikan agama mempunyai peranan yang sedemikian penting, sampai sekarang Pendidikan Agama Islam dirasa belum mampu mendapatkan tempat yang proporsional. Sebagian besar masyarakat lebih mementingkan pendidikan ilmu-ilmu umum seperti matematika, fisika, kimia, biologi dan ilmu-ilmu eksakta lainnya. Hal yang demikian itu bisa dilihat dengan menjamurnya sekolah-sekolah, universitas-universitas yang sifatnya umum dengan tingkat peminat yang sangat besar dari masyarakat terutama calon siswa maupun calon mahasiswa.

Jika merujuk pada tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan agama Islam menjadi bagian terpenting dari pendidikan nasional. Sebagaimana yang termakhtub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

¹ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7.

Sebagaimana tujuan pendidikan nasional tersebut di atas maka pendidikan agama menjadi penting bagi bangsa Indonesia karena pada dasarnya pendidikan agama merupakan pendidikan yang berpengaruh langsung dalam mewujudkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa secara sempurna pada setiap orang.

Di tengah peranannya yang sangat fundamental bagi negara, sejarah keberadaan pendidikan agama Islam sebenarnya sudah ada sejak sebelum kemerdekaan. Namun karena kebijakan politik pemerintah penjajah, di sekolah-sekolah negeri tidak diberikan pendidikan agama². Meskipun perkembangan pendidikan agama Islam dikekang dan dibatasi ruang geraknya, tokoh-tokoh Islam tidaklah berhenti untuk terus memberikan pendidikan agama pada masyarakat. Mereka banyak bergerak dengan mendirikan pesantren-pesantren, madrasah dan lembaga pendidikan lainnya. Lembaga-lembaga pendidikan ini didirikan baik oleh perorangan maupun oleh organisasi-organisasi yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan agama. Sebagaimana yang disebutkan oleh A. Rachman Shaleh bahwa organisasi-organisasi Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan banyak yang mendirikan madrasah dan juga sekolah-sekolah umum dengan nama, jenis dan tingkatan yang bermacam-macam³.

Salah satu jenis lembaga pendidikan yang didirikan oleh organisasi-organisasi Islam tersebut adalah Madrasah diniyah, yang terdiri dari tiga tingkatan yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustho dan Madrasah Diniyah Ulya. Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan Islam yang secara khusus hanya mempelajari ilmu-ilmu agama, meskipun dalam Islam tidak ada

² A. Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi, dan Aksi*, (PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hal. 9.

³ *Ibid.* hal. 112.

yang namanya dikotomi ilmu, akan tetapi pada kenyataannya ilmu-ilmu umum tidak mendapat tempat di lembaga pendidikan ini.

Salah satu fungsi dari Madrasah Diniyah yang penting adalah bahwa tujuan dari Madrasah Diniyah adalah memberi pengetahuan tambahan di bidang agama bagi siswa sekolah. Hal ini ditegaskan oleh Departemen Agama yang isinya: Pendidikan dan pengajaran pada Madrasah Diniyah selain bertujuan pada pembinaan ajaran kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga dimaksudkan untuk memberi tambahan pengetahuan agama kepada pelajar-pelajar yang merasa kurang menerima pelajaran agama di sekolah umum⁴.

Maksum mengatakan dari segi keilmuan, ilmu-ilmu yang diajarkan di madrasah pada umumnya masih merupakan kelanjutan dari yang diajarkan di masjid, yakni ilmu fiqih, tafsir dan hadist. Sehingga dengan demikian ilmu-ilmu keduniaan seperti ilmu alam dan eksakta sebagai dasar pengembangan sains dan teknologi tidak mendapat tempat⁵. Pada dasarnya madrasah tidak berbeda dengan masjid/jami' baik dari segi bangunan, tugas, maupun tujuannya, hanya saja madrasah itu lebih lengkap persiapannya untuk studi⁶.

Dengan keberadaan Madrasah Diniyah yang demikian itu, maka siswa yang belajar akan mendapatkan tambahan pengetahuan agama Islam dengan lebih baik dan lebih terencana. Sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah sangat membantu pengetahuan mereka tentang

⁴ Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Madrasah diniyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), hal. 10.

⁵ Maksum, *Madrasah: Sejarah dan perkembangannya*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. vii-viii.

⁶ Asma Ibrahim Hasan Husein Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 42.

agama Islam, yang pada ujung-ujungnya akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam mereka di sekolah. Dengan demikian maka secara lahiriyah siswa yang belajar di Madrasah Diniyah akan mempunyai pengetahuan dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih baik dibanding dengan siswa yang tidak belajar di Madrasah diniyah.

Dalam prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, keikutsertaan siswa mengikuti proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah pada dasarnya merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar mereka. Dengan belajar pada lembaga pendidikan yang secara khusus hanya mempelajari ilmu-ilmu agama, mereka berharap akan mendapat pendidikan agama yang mampu menunjang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Meskipun secara lahiriyah pembelajaran di Madrasah Diniyah mempunyai peranan yang cukup menunjang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di sekolah, akan tetapi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah tidak hanya ditentukan berdasarkan faktor keikutsertaan siswa belajar di Madrasah Diniyah saja.

Pada dasarnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar tergabung dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Slameto faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga,

sekolah dan masyarakat⁷. Interaksi dari berbagai faktor tersebut itulah yang pada akhirnya akan menentukan tingkat prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, maka untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keikutsertaan siswa belajar di Madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam mereka di sekolah dibutuhkan penelitian yang lebih lanjut mengenai hal tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam di SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora kaitannya dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di Madrasah Diniyah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas penting untuk merumuskan sebuah permasalahan. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Apakah ada perbedaan positif yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di Madrasah Diniyah ?

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hal.56.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adan tidaknya perbedaan positif yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di madrasah diniyah.

2. Kegunaan

- a. Memberikan informasi mengenai pentingnya dukungan pihak lain baik itu keluarga, masyarakat maupun lembaga pendidikan lain terhadap sekolah dalam mendidik siswa.
- b. Bagi penulis sendiri merupakan pengalaman yang sangat berharga, sebab penelitian ini akan memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon pendidik.
- c. Penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

1. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian mengenai prestasi belajar pendidikan agama Islam telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Seperti skripsi Sri Puji Astuti yang berjudul: *"Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI antara Siswa yang Aktif Mengikuti Pengajian dengan yang tidak Aktif di SDN Glagah I Kota Madya Yogyakarta"*. Skripsi ini mengungkapkan tentang bagaimana tingkat keaktifan mengikuti pengajian itu berpengaruh terhadap prestasi belajar

pendidikan agama Islam siswa tersebut di sekolah . Sedangkan penelitian ini ingin mengungkap tentang keberadaan siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di Madrasah Diniyah kaitannya dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam mereka di sekolah. Lebih jauh penelitian ini bermaksud ingin mengetahui apakah mereka yang belajar di Madrasah Diniyah akan mempunyai prestasi yang lebih baik dibanding dengan yang tidak belajar di Madrasah Diniyah . Bedanya dengan skripsi saudari Astuti ini adalah variabel yang digunakan berbeda yaitu antara keaktifan siswa dalam mengikuti pengajian dengan keberadaan siswa yang belajar di Madrasah Diniyah

Kemudian penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan saudari N. Sholihah Ulin Nikmah Triastuti yang berjudul : *“Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI Antara Siswi Yang Berasal MTs. Dengan Siswi Yang Berasal I’dad Di madrasah Aliyah Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”* dalam skripsi ini pembahasan utamanya adalah mengupas tentang latar belakang pendidikan siswa sebelumnya kaitannya dengan prestasi pendidikan agama Islam mereka di madrasah Aliyah yang merupakan tempat belajar mereka sekarang. Bedanya skripsi ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada sifat pengaruh yang diteliti, kalau dalam skripsi ini pengaruh yang diteliti adalah latar belakang lembaga pendidikan siswa sebelumnya, sedangkan dalam penelitian penulis yang diteliti adalah pengaruh dari kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di Madrasah Diniyah .

Selain dari kedua skripsi tersebut di atas ada lagi penelitian yang dilakukan oleh Lilis Musriah dengan judul *“Studi Komparasi Antara Siswa*

Program Takhassus Dengan Non Takhassus Pada Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2001/2002 (Analisis Data Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist)". Penelitian ini ingin mengetahui apakah ada dampak positif yang signifikan dari program takhassus yang dilaksanakan oleh yayasan Wahid Hasyim terhadap prestasi belajar Qur'an Hadist. Dalam penelitian ini didapat kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjalani program takhassus dengan yang tidak, di mana siswa yang menjalani program takhassus prestasi belajar al-Qur'an Hadistnya tidak lebih baik dibanding dengan yang tidak. Bedanya dengan penelitian penulis adalah dari prestasi belajar yang diteliti. Dalam skripsi tersebut di atas prestasi yang diteliti adalah hanya al-Qur'an Hadist saja sedangkan penelitian penulis adalah meneliti prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Jelas jangkauannya lebih luas dan lebih universal dibanding dengan sekedar pelajaran al-Qur'an Hadist. Dan satu lagi penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin yang judulnya: *"Komparasi Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlaq bagi Siswa yang Berdomisili di dalam dan di luar Pondok Pesantren (Penelitian Pada MT's. Al-Muniroh Ujung Pangkah Gresik)"*.

Penelitian saudara Saifuddin ini bertujuan untuk mengungkap latar belakang tempat tinggal dalam pengaruhnya terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa tempat tinggal mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap siswa, karena siswa setiap harinya berinteraksi dengan masyarakat di mana dia tinggal. Bagaimana pendidikan

akhlak yang diberikan oleh masyarakat akan mempengaruhi kepriadian siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kemudian perbedaan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah faktor yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar itu berbeda yakni antara faktor tempat tinggal dengan faktor kegiatan belajar di lembaga pendidikan. Meskipun masyarakat di tempat siswa berdomisili memberikan pendidikan kepada siswa tetapi pola pendidikannya akan berbeda dengan pola yang diberikan oleh sebuah lembaga pendidikan.

2. Landasan Teori

Dalam memecahkan dan menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, sebuah penelitian harus dilandasi dengan dasar teori yang kuat yang bisa membedah dan menjawab masalah tersebut. Landasan teori merupakan alat yang akan mengupas sebuah permasalahan yang kemudian mencari jalan penyelesaiannya. Dalam penelitian ini landasan teori yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Komparasi

Sebelum berbicara tentang apa itu penelitian komparasi, penulis jelaskan terlebih dahulu bahwa penelitian ini bertujuan untuk mencari ada tidaknya perbedaan positif yang signifikan dalam prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara dua variabel yaitu siswa yang belajar di Madrasah Diniyah dengan siswa yang tidak belajar di madrasah diniyah. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan itu, maka kedua variabel tersebut harus dikomparasikan atau dibandingkan.

Dalam bukunya "Pengantar Statistik Pendidik" Anas Sudijono menjelaskan bahwa penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap sesuatu ide, atau suatu prosedur kerja⁸. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian komparatif pada pokoknya ingin membanding dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.

Dengan demikian penelitian komparasi pada intinya ingin mengetahui atau mencari perbedaan dari dua atau tiga variabel, yang kemudian jika perbedaan itu memang ada apakah perbedaan itu sifatnya signifikan ataukah perbedaan itu terjadi hanya kebetulan saja.

b. Prestasi Belajar

Belajar merupakan istilah yang sampai sekarang orang masih berbeda-beda dalam mendefinisikannya. Perbedaan itu terjadi dikarenakan belajar merupakan proses yang kompleks yang untuk menjelaskannya terkadang orang mempunyai cara dan penyampaian yang berbeda.

Muhibbin Syah merangkum berbagai pendapat dari para ahli pendidikan tentang pengertian belajar yang dalam pandangan beliau belajar adalah "tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif"⁹. Dalam proses belajar itu didapatkalah sebuah hasil yang dicapai

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 260.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal.92.

yang disebut prestasi belajar. Mukhtar Buchori mengatakan prestasi adalah hasil yang sebenarnya dicapai atau hasil yang akan dicapai¹⁰.

Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa melalui proses belajar dalam waktu tertentu yang dalam proses belajar itu banyak faktor yang mempengaruhinya, baik pengaruh itu sifatnya menghambat atau menunjang proses dan hasil belajar.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Baik-buruk atau tinggi-rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dikelompokkan menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa.

Slameto mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dikelompokkan ke dalam dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Yang tergolong dalam faktor intern adalah faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Kemudian yang tergolong dalam faktor ekstern adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat¹¹.

Kemudian menurut Tabrani Rusyan dkk, berpendapat bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai

¹⁰ Mukhtar Buchori, *Tekni-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1987), hal. 94.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hal.56 dan 62

faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal. Lebih lanjut rincian dari faktor-faktor tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Faktor internal terdiri dari

- 1) Faktor Jasmani (fisiologis), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
- 2) Faktor psikologis terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual yang meliputi:
 - (1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - (2) Faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b) Faktor non intelektual ialah unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis

Faktor eksternal terdiri:

- 1) faktor sosial yang terdiri atas:
 - c) Lingkungan keluarga
 - d) Lingkungan sekolah
 - e) Lingkungan masyarakat
 - f) Lingkungan kelompok
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti rumah, fasilitas dan iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan¹².

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Tabrani Rusyan, faktor lingkungan spiritual atau keagamaan sangat penting khususnya bagi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan terkait erat dengan lembaga-lembaga keagamaan baik itu Madrasah Diniyah, masjid, mushalla maupun lembaga yang lain.

1) Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah satuan pendidikan keagamaan luar sekolah yang menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam, baik yang terorganisir secara

¹² Trabani Rusyan, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 1989), hal. 81-82.

klasikal, rombongan belajar maupun dalam bentuk pengajian anak, majelis taklim, kursus agama atau sejenisnya¹³.

Pada awalnya pengetahuan-pengetahuan yang diajarkan di Madrasah Diniyah itu diberikan di rumah-rumah penduduk, langgar, masjid-masjid. Di sinilah anak-anak belajar rukun iman, rukun Islam dan pengetahuan agama lainnya. Hal ini benar kiranya karena pada dasarnya madrasah tidak berbeda dengan masjid/jami' baik dari segi bangunan, tugas, maupun tujuannya. Hanya madrasah itu lebih lengkap persiapannya untuk studi. Madrasah telah digunakan pula untuk melaksanakan tujuan-tujuan masjid, kemudian madrasah digunakan sebagai pengadilan¹⁴.

Sehubungan dengan perkembangan Madrasah Diniyah untuk memudahkan pembinaan dan bimbingan Departemen Agama mengeluarkan beberapa peraturan tentang jenis-jenis madrasah yang ada di Indonesia. Untuk Madrasah Diniyah diatur dalam peraturan menteri Agama RI No. 13 tahun 1964 yang di antaranya dijelaskan:

- 1) Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama kepada pelajar bersama-sama sedikitnya berjumlah 10 orang atau lebih di antaranya anak-anak yang berusia 4 – 20 tahun.
- 2) Pendidikan dan pengajaran pada Madrasah Diniyah selain bertujuan pada pembinaan ajaran kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga dimaksudkan untuk memberi tambahan pengetahuan agama kepada pelajar-pelajar yang merasa kurang menerima pelajaran agama di sekolah umum.
- 3) Madrasah Diniyah ada tiga tingkatan yaitu: Diniyah Awaliyah, Wustho, dan Ulya¹⁵.

¹³ Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Pembinaan Agama Islam, 2001), hal.6.

¹⁴ Asma Ibrahim Hasan Husein Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 42.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Pembinaan Agama Islam, 2001), hal.10.

Keluarnya peraturan tersebut di atas sangat berarti dikarenakan setidaknya peraturan ini dapat menjadi pegangan dalam pengembangan dan kemajuan dari Madrasah Diniyah . Demikianlah Madrasah Diniyah dengan segala jangkauan yang mungkin bisa dirasa dari hasil pendidikannya. Umat Islam amat memerlukan kehadirannya, karena peranannya sangat besar dalam pembinaan kader-kader dan tunas bangsa, karena Madrasah Diniyah mempunyai fungsi:

- 1) Menyelenggarakan pengembangan kemampuan dasar Pendidikan Agama Islam yang meliputi al-Qur'an Hadist, aqidah akhlak, ibadah, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.
- 2) Memenuhi kebutuhan masyarakat akan Pendidikan Agama Islam bagi warga memerlukan.
- 3) Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan pengamalan ajaran Islam
- 4) Membina hubungan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.
- 5) Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga pendidikan serta perpustakaan¹⁶.

Di samping itu keberadaan Madrasah Diniyah juga didasarkan pada tujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada warga untuk mengembangkan kehidupan sebagai muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, serta menjadi warga negara Indonesia yang berkepribadian, percaya diri sendiri, serta sehat jasmani dan rohani, memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya¹⁷.

Perkembangan Madrasah Diniyah memang unik, ia biasanya berkembang bukan untuk dirinya akan tetapi biasanya sebagai penunjang dari

¹⁶ *Ibid.* hal.7.

¹⁷ *Ibid.* hal. 6.

lembaga-lembaga tertentu, seperti pesantren atau yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan Islam. Madrasah Diniyah telah berkembang dan melebarkan pengaruhnya dengan berbagai pembaharuan internal yang dilakukannya.

Sekarang Madrasah Diniyah telah menjadi bagian terpenting dalam proses mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, di samping masjid, mushalla sebagai tonggak lembaga pendidikan Islam, karena Madrasah Diniyah memberikan pendidikan yang memungkinkan manusia menjadi berkualitas terutama secara mental spiritual. Oleh sebab itu Madrasah Diniyah merupakan lembaga yang paling banyak dipilih oleh umat Islam untuk belajar ilmu agama tanpa terkecuali bagi anak-anak yang secara langsung juga akan menunjang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam mereka di sekolah.

Meskipun Madrasah Diniyah mempunyai peranan yang cukup menunjang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di sekolah, akan tetapi tinggi-rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dipengaruhi juga faktor yang lain.

2) Fisiologis

Kesehatan fisik sangat mempengaruhi belajar siswa. Kondisi badan yang sehat akan memperlancar belajar, sehingga hasil yang didapatkan siswa pun akan baik. Sebaliknya, kondisi badan yang kurang sehat, akan menghambat kegiatan belajar siswa, sehingga siswa dalam belajar pun akan malas dan tidak konsentrasi, yang pada akhirnya hasil belajar yang diraihkan terancam tidak maksimal.

Di samping kesehatan fisik secara umum, kesehatan panca indra juga penting bagi siswa. Dalam proses belajar mengajar sebagian besar pengetahuan ditangkap dan diterima oleh siswa melalui panca indra baik itu lewat pendengaran, penglihatan, komunikasi, maupun panca indra yang lain. Untuk menjaga supaya badan tetap sehat diperlukan makanan yang bergizi, pola istirahat dan olah raga yang terjadwal¹⁸.

3) Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor internal yang mempunyai peran yang sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Faktor psikologis itu sendiri terdiri dalam berbagai keadaan yaitu:

a) Kecerdasan

Heidenrich mengemukakan kecerdasan adalah kemampuan untuk belajar dan mempergunakan apa yang telah dipelajari di dalam menyesuaikan diri terhadap situasi yang belum diketahuinya atau di dalam memecahkan masalah¹⁹. Dalam menguasai suatu pengetahuan antara siswa yang satu dengan yang lainnya pasti berbeda. Untuk satu pengetahuan yang sama, ada siswa yang bisa menguasai dalam waktu singkat, ada yang dalam waktu sedang, bahkan ada yang dalam waktu lama. Perbedaan waktu untuk menguasai suatu pengetahuan yang ditunjukkan oleh masing-masing siswa itu dikarenakan tingkat kecerdasan mereka berbeda.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal.133.

¹⁹ Trabani Rusyan, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 1989), hal. 32.

b) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang²⁰. Bakat merupakan kemampuan yang sifatnya bawaan yang itu ada pada diri setiap orang. Meskipun bakat itu ada pada setiap orang, namun antara orang yang satu dengan yang lainnya berbeda. Mungkin siswa A berbakat dalam bidang matematika, atau siswa B berbakat dalam bidang agama. Siswa A tentunya akan lebih mudah belajar matematika dibanding dengan siswa B yang tentunya disertai dengan prestasi belajar yang lebih baik pula, demikian juga sebaliknya siswa B akan lebih mudah belajar agama dibanding siswa A.

c) Sikap

Sikap dimaknai sebagai gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon suatu obyek barang, orang dan sebagainya. Reaksi atau respon tersebut sifatnya bisa positif, dan juga bisa negatif yang keduanya mempunyai berimplikasi yang berbeda terhadap obyek yang direspon tersebut.

Dalam proses belajar mengajar bagaimana sikap siswa terhadap pelajaran maupun terhadap guru berpengaruh pada keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang mempunyai sikap yang positif terhadap pelajaran dan terhadap guru, maka ke depannya bisa diprediksi bahwa proses belajar mengajar akan berjalan lancar. Jika proses belajar mengajar

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal.135.

lancar dan siswa sungguh-sungguh mengikuti pelajaran, maka prestasi belajar yang diperoleh pun akan baik. Sebaliknya jika sikap siswa terhadap pelajaran dan gurunya sudah tidak baik (negatif), maka proses belajar mengajar akan terganggu yang pada akhirnya mengancam keberhasilan proses belajar mengajar.

d) Kebiasaan

Sebagai makhluk sosial, siswa tidak bisa lepas dari dinamika yang berkembang pada lingkungan sekitarnya, baik lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Interaksi siswa dengan lingkungannya itu merupakan proses yang terjadi secara kontinyu dan terus menerus. Sosialisasi yang terus menerus dan berkesinambungan itu akan melekat dalam diri siswa yang pada akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan²¹.

Dalam proses belajar mengajar kebiasaan penting bagi siswa. Kebiasaan siswa akan mencerminkan jati diri siswa yang sesungguhnya. Misalnya saja siswa yang setiap harinya meluangkan waktunya untuk mempelajari pelajaran yang telah diterimanya di sekolah menunjukkan bahwa siswa tersebut terbiasa melakukan hal itu.

e) Minat

Salah satu modal penting dalam melakukan apa saja adalah minat. Dengan disertai minat apapun yang kita kerjakan akan terasa ringan dan mudah. Dalam proses belajar mengajar minat siswa terhadap pelajaran itu

²¹ Trabani Rusyan, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 1989), hal. 52.

memegang peranan yang sangat menentukan. Apabila siswa itu dalam belajar didasari minat yang tinggi, maka siswa akan dengan sungguh-sungguh mengikuti proses belajar mengajar. Demikian juga sebaliknya apabila siswa sudah tidak berminat terhadap pelajaran, mengikutinya pun siswa akan malas-malasan dan sekenanya saja yang tentunya hal itu akan mempengaruhi hasil yang dicapai siswa.

Sumadi Suryabrata mengatakan "minat mempengaruhi proses dan hasil belajar, tidak usah dipertanyakan kalau seseorang tidak minat belajar, maka tidak dapat diharapkan akan mendapat hasil yang baik"²². Begitu pentingnya minat dalam mempelajari suatu pelajaran, maka minat siswa senantiasa harus ditumbuhkan terutama oleh guru, sehingga nantinya belajar siswa akan mendapatkan hasil yang baik.

f) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang tumbuh karena tingkah laku dan kegiatan manusia. Motivasi dimaknai sebagai keadaan internal yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu²³. Dalam melakukan aktivitas, siapapun membutuhkan support atau dorongan yang bisa menjadi pelecut semangat dalam melakukannya. Support atau dorongan itu bisa berasal dari dalam diri orang tersebut yang berupa keinginan yang hendak dicapainya maupun yang datang dari luar diri seseorang. Motivasi dari dalam diri siswa disebut dengan motivasi intrinsik,

²² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hal. 245.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal.136.

sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri siswa disebut motivasi ekstrinsik²⁴.

4) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan prestasi belajar siswa. Baik-buruknya hasil yang dicapai oleh siswa tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar di sekolah itu berjalan. Berjalan lancar tidaknya proses belajar mengajar di sekolah ditentukan pula berbagai hal mulai dari guru, murid kurikulum, metode, sampai dengan sarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil yang baik jika hubungan siswa dengan guru maupun siswa itu harmonis. Selain itu keberhasilan belajar siswa juga ditentukan oleh bagaimana guru mendidik siswa mulai dari strategi, metode, pendekatan yang gunakan itu benar-benar tepat. Sarana dan fasilitas yang dimiliki sekolah juga ikut mempengaruhi. Jika sarana dan fasilitas yang dimiliki semakin lengkap, maka proses belajar mengajar juga akan semakin mudah dan efektif.

Oleh sebab itu lingkungan sekolah mempunyai peranan yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu pihak sekolah bersama-sama dengan komite sekolah hendaknya selalu berusaha untuk menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan aman bagi siswa.

²⁴ *Ibid.* hal. 136.

5) Lingkungan Keluarga

Di samping lingkungan sekolah, lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi siswa dalam belajar dan mengaktualisasikan dirinya. Supaya anak dapat belajar dengan baik dan maksimal, maka dibutuhkan kondisi keluarga yang aman, damai, sejahtera dan melindungi. Kondisi keluarga yang aman, damai, sejahtera dan melindungi itu bisa tercipta jika kebutuhan-kebutuhan dalam rumah tangga dapat terpenuhi baik fisik maupun psikis.

Dari segi fisik, keluarga yang mempunyai rumah yang bersih, sehat, tercukupi ekonominya akan membuat anak merasa aman dan tenang dalam belajar. Kemudian dari segi psikis, keluarga mempunyai hubungan yang harmonis baik itu antara ibu dengan bapak atau orang tua dengan anak, akan menciptakan suasana yang kondusif bagi anak dalam belajar.

Lingkungan keluarga yang harmonis, akan sangat membantu siswa dalam belajar. Sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap anak, orang tua hendaknya memberi perhatian dan dorongan anak dan sedapat mungkin membantu memecahkan kesulitan yang dialami anak di sekolah²⁵. Oleh sebab itu keharmonisan hubungan dalam sebuah keluarga memegang peranan penting dalam prestasi belajar siswa.

²⁵ Ny. Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989, hal. 155.

6) Lingkungan Masyarakat

Selain berada dalam lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga, siswa juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan lingkungan masyarakat. Kondisi masyarakat berpengaruh terhadap belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang kumuh, teman bergaul yang nakal atau kebiasaan masyarakat yang tidak baik misalnya, akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Siswa tidak akan dapat belajar dengan baik jika lingkungannya kumuh²⁶, atau siswa akan sulit mencari kawan belajar jika anak-anak dalam masyarakat itu nakal dan kurang memperhatikan pendidikan. Demikian juga sebaliknya, lingkungan masyarakat yang bersih akan membuat siswa nyaman dalam belajar, atau masyarakat yang anak-anaknya mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan tentu akan memudahkan siswa untuk belajar.

d. Tolok Ukur Prestasi Belajar

Ada cara-cara tertentu sebagai tolok ukur, yang digunakan sebagai standard dalam pemberian nilai. Dalam penilaian ada dua cara yang biasa digunakan yaitu cara kuantitatif atau pemberian nilai atau penilaian dalam bentuk angka atau dengan angka, dan cara kualitatif yaitu pemberian nilai dengan menggunakan huruf atau berbentuk pernyataan²⁷.

Anas Sudijono dalam bukunya: "Teknik Evaluasi dalam Pendidikan Suatu Pengantar" berpendapat bahwa yang umum atau yang sering dipakai di

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal.137.

²⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Karya, 1988), hal. 140

Indonesia adalah nilai standard skala lima (nilai huruf) dan nilai standard skala sebelas atau *eleven point scale* (STANEL).

1. Penentuan Standard dengan Skala Lima (Nilai Huruf)

Dengan skala lima maka angka-angka yang diberikan adalah huruf-huruf tertentu dengan penafsiran bersifat kualitatif. Adapun huruf-huruf beserta penafsirannya adalah:

A = baik sekali	D = kurang	E = gagal
B = baik	C = cukup	

2. Penentuan Standard dengan Skala Sebelas

Nilai standard skala sebelas atau *eleven point scale* adalah nilai standard yang terdiri atas sebelas buah nilai dari 0 –10, yaitu:

10 = istimewa	5 = hampir cukup
9 = baik sekali	4 = kurang
8 = baik	3 = kurang sekali
7 = lebih dari cukup	2 = buruk
6 = cukup	1 = buruk sekali

Jadi karena ada beberapa macam skala penilaian maka antara sekolah yang satu dengan yang lain kemungkinan berbeda dalam memilih skala yang digunakan.

e. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan²⁸. Usaha tersebut mencakup empat hal penting yaitu mewujudkan keseriasan, keselarasan, dan keseimbangan antara (1) hubungan manusia dengan Allah SWT, (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (3) hubungan manusia dengan sesama manusia, (4) hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya²⁹.

Keselarasan dan keseimbangan hubungan ini dimaksudkan untuk mencapai nilai-nilai ideal yang bercorak islami. Idealitas islami pada hakekatnya adalah mengandung nilai perilaku manusia yang didasari atau dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus ditaati³⁰.

Hasan Langgulung mengatakan tujuan pendidikan Islam pada dasarnya sejajar dengan tujuan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk ciptaan Allah. Tujuan tertinggi adalah suatu usaha untuk menjadikan manusia menjadi abid (penyembah Allah)³¹. Hal ini berdasarkan firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

²⁸ Departemen Agama RI, *Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hal. 2.

²⁹ *Ibid.* hal. 6

³⁰ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 108.

³¹ Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992), hal. 57.

Artinya: *Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya menyembah kepada-Ku (adz-Dzariyat 56)*³²

Bila manusia telah bersikap menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah (Khaliknya) berarti telah berada dalam dimensi kehidupan yang menyejahterakan di dunia dan membahagiakan di akhirat. Inilah tujuan pendidikan Islam yang optimal³³.

Adapun dimensi kehidupan yang mengandung nilai ideal islami dapat dikategorikan ke dalam tiga macam sebagai berikut:

- a) Dimensi yang mengandung nilai yang meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia.
- b) Dimensi yang mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan di akhirat yang membahagiakan.
- c) Dimensi yang mengandung nilai yang dapat memadukan (mengintegrasikan) antara hidup duniawi dan ukhrawi³⁴.

Kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam, maka ketiga dimensi inilah yang ingin dicapai untuk dapat menyelamatkan dan membahagiakan manusia di dunia dan di akhirat. Sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar adalah membekali siswa dengan kemampuan dasar tentang Agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota bermasyarakat dan bernegara³⁵.

³² Departemen Agama. RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, 1971), hal 862.

³³ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 108-109.

³⁴ *Ibid.* hal. 109.

³⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Pendidikan dasar; Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 1994), hal. 2-3.

Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar adalah setelah lulus siswa mempunyai bekal kemampuan dasar dalam Agama Islam sebagai pegangan untuk menempuh hidup di masa yang akan datang.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori di atas maka dikemukakan sebuah hipotesa. Hipotesa adalah suatu kesimpulan sementara yang kebenarannya belum final, sehingga harus dibuktikan. Hipotesa yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesa Nihil (H_a): Terdapat perbedaan positif yang signifikan dalam prestasi belajar PAI siswa SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di madrasah diniyah. Artinya siswa yang belajar dengan siswa yang tidak belajar di madrasah diniyah, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolahnya berbeda.

Hipotesa Nihil (H_o): Tidak Terdapat perbedaan positif yang signifikan dalam prestasi belajar PAI siswa SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di madrasah diniyah. Artinya siswa yang belajar dengan siswa yang tidak belajar di madrasah diniyah, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolahnya tidak berbeda.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan jenis penelitiannya adalah penelitian verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan³⁶. Karena dalam penelitian ini menggunakan hipotesis, maka pengujian kebenaran dan keabsahan hipotesis yang telah penulis rumuskan merupakan hal yang harus dilakukan. Oleh sebab itu jenis penelitiannya adalah penelitian verifikatif.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan membandingkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di Madrasah Diniyah dengan menggunakan nilai raport yang berbentuk angka-angka.

3. Subyek Penelitian

Dalam subyek penelitian ada dua komponen penting yaitu populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian³⁷. Adapun yang akan dijadikan subyek penelitian ini meliputi kepala sekolah, para guru, guru agama Islam, karyawan dan siswa SDN Ngronggah I Kunduran Blora, pihak Madrasah Diniyah dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

³⁶ Sarjono dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hal. 19.

³⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108.

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti kelas IV, V dan VI saja karena untuk kelas I, II dan III dari pihak sekolah (kepala sekolah) menyatakan keberatan untuk dijadikan subyek penelitian. Adapun jumlah siswa kelas IV, V dan VI adalah berjumlah 101 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Kelas IV = 35 Siswa

Kelas V = 35 Siswa

Kelas VI = 31 Siswa

Penelitian ini menggunakan populasi karena jumlah subyek yang akan diteliti cuma 101 siswa. Suharsimi Arikunto dalam bukunya mengatakan: Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah diambil subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih³⁸. Alasan mengapa penulis menggunakan populasi dikarenakan jumlahnya hanya sedikit di atas 100 yakni 101 sehingga kalau menggunakan sampel dikhawatirkan data yang didapatkan kurang begitu valid.

4. Metode Pengumpulan data.

Untuk memudahkan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

³⁸ *Ibid.* hal. 112.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara dalam memperoleh data dengan jalan pengamatan panca indera. Observasi itu sendiri bisa diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.

Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang ada di tempat penelitian, yaitu SDN Ngronggah I Kunduran Blora. Seperti data tentang kondisi fisik, letak geografis, kegiatan belajar mengajar, serta sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden³⁹. Metode ini menggunakan beberapa daftar pertanyaan yang telah tersusun dengan baik. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data terutama tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan proses belajar mengajar, administrasi pendidikan, sarana dan prasarana yang dimiliki dan lain sebagainya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, agenda dan sebagainya⁴⁰.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa yaitu nilai raport, monografi, data

³⁹ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: PL3ES, 1986), hal. 145.

⁴⁰ *Ibid*, hal. 132.

arsip, struktur organisasi, administrasi pendidikan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya dengan harapan akan didapatkan suatu data yang benar-benar valid untuk penelitian ini.

5. Metode Analisa Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, sehingga mengandung arti dan dapat diambil suatu kesimpulan akhir dari penelitian yang sedang dilakukan. Adapun metode yang digunakan adalah metode analisa kuantitatif yaitu menganalisa data dengan statistik atau analisa data yang selalu dihubungkan dengan angka-angka⁴¹.

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar PAI siswa SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora antara siswa yang belajar di madrasah dengan siswa yang tidak belajar di Madrasah Diniyah . Adapun metode analisa data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode untuk mengetahui persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

P = Angka persentase

⁴¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum Edisi III, 1994), hal. 257.

N = Number of cases⁴²

- b. Metode analisa komparasi dengan menggunakan Tes “t” (‘t’ Test) yang rumusnya dinyatakan sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}^{43}$$

Keterangan:

t = angka atau koefisien yang melambangkan derajat perbedaan mean variabel I dan II

M₁ = Mean Variabel I

M₂ = Mean Variabel II

SE_{M1-M2} = Standard error perbedaan M₁ dan M₂

Sedangkan untuk mencari nilai SE_M dapat dicari dengan rumus:

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang benar adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis, runtut dan seksama. Kaitannya dengan hal demikian, penulis memulai sistematika pembahasan dengan menentukan latar belakang masalah. Latar belakang masalah menjadi penting untuk diurai terlebih dahulu karena latar belakang masalah itulah yang nantinya menjadi bahan dari penelitian ini. Kemudian setelah latar belakang masalah sudah ditentukan, langkah

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 40-41.

⁴³ *Ibid.* hal. 269.

selanjutnya adalah merumuskan masalah. Masalah perlu dirumuskan karena dari latar belakang masalah itu perlu dijelaskan dengan bahasa yang lebih singkat dan padat dari apa yang ada dalam latar belakang masalah tadi.

Setelah latar belakang masalah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan dan kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dan kegunaan itu fungsinya adalah untuk membantu memecahkan masalah yang telah dirumuskan di depan. Jadi, karena alasan inilah mengapa setelah rumusan masalah ditentukan tujuan dan kegunaan penelitian. Dari tujuan dan kegunaan penelitian langkah selanjutnya adalah menggali kajian pustaka. Untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan serta kegunaan penelitian yang telah ditentukan dibutuhkan landasan teoritik yang kuat. Landasan teori merupakan pegangan dalam mengupas permasalahan yang ada. Karena penelitian ini memakai hipotesis maka setelah menentukan kerangka teori penulis merumuskan hipotesis baik hipotesis nihil maupun hipotesis alternatif. Hipotesis ini ditentukan setelah kajian pustaka karena hanya dengan merujuk pada kajian pustakalah penulis dapat menentukan hipotesis.

Dari rangkaian bagian-bagian penelitian yang penulis kemukakan tersebut di atas untuk memudahkan maka disusunlah sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan adalah gambaran secara ringkas mengenai bagian-bagian dari proposal yang penulis buat. Kemudian yang terakhir dari sistematika pembahasan adalah penulis memberi gambaran secara garis besar skripsi yang akan penulis susun.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, pada akhirnya skripsi ini sampai pada kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan positif yang signifikan dalam prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di Madrasah Diniyah. Artinya kegiatan siswa mengikuti proses belajar mengajar di Madrasan Diniyah membawa pengaruh yang positif terhadap pengetahuan agama siswa, sehingga berdampak positif pula pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di sekolah. Dengan demikian sudah sewajarnya apabila siswa yang belajar di Madrasah Diniyah mempunyai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah yang lebih baik dibanding dengan siswa yang tidak belajar di Madrasah Diniyah.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang belajar dengan yang tidak belajar di Madrasah Diniyah adalah sistem organisasi Madrasah Diniyah yang baik, proses pembelajaran yang efektif, dan sarana yang cukup mendukung, keadaan fisiologis, keadaan psikologis, keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan masyarakat, keadaan lingkungan spiritual atau keagamaan, dan keadaan lingkungan sekolah.

SARAN

3. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih aktif untuk menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi kemajuan dan perkembangan sekolah terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal demikian perlu dilakukan karena semakin banyak menjalin hubungan dengan lembaga lain akan semakin banyak pula masukan yang didapatkan.

4. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam selalu memotivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar agama terutama ketika di luar sekolah, baik kepada siswa yang belajar di Madrasah Diniyah maupun siswa yang tidak belajar di Madrasah Diniyah.

5. Kepada Siswa

- a) Bagi siswa yang sekarang belum belajar di Madrasah Diniyah, mulai sekarang hendaknya mengikuti temannya yang sudah belajar di Madrasah Diniyah karena manfaatnya besar sekali bagi siswa, terutama dalam membendung dampak negatif globalisasi.
- b) Bagi siswa yang sudah belajar di Madrasah Diniyah supaya kegiatan belajar di Madrasah Diniyah terus dipertahankan, bahkan lebih ditingkatkan lagi supaya lebih mendalam tingkat penguasaan terhadap pengetahuan agama.

B. KATA PENUTUP

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Agama Islam.

Tidak ketinggalan pula rasa terimakasih penulis sampaikan pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun dan untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis senantiasa berdoa semoga Allah SWT memberikan imbalan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dan mudah-mudahan tulisan ini dapat memberi manfaat bagi kita pada umumnya, dan khususnya bagi para guru dan calon guru Agama Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi, dan Aksi*, Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- _____, *Pendidikan Agama Islam di SD Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1986.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Asma Ibrahim Hasan Husein Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971.
- _____, *Pedoman Pengembangan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Pembinaan Agama Islam, 2001.
- _____, *Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Sekolah Luar Biasa*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Hasan Langgulang, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum Edisi III, 1994.
- Maksum, *Madrasah: Sejarah dan perkembangannya*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2004.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: PL3ES, 1986.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.

Mukhtar Buchori, *Tekni-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung: Jemmars, 1987.

Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Karya, 1988.

Ny. Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989.

Sarjono dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988.

Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi; Pendidikan teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

_____, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984.

Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989.

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2003.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepada Kepala Sekolah/Mantan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDN Ngronggah I ?
 - a) Kapan SDN Ngronggah I berdiri?
 - b) Siapa saja yang merintis awal berdirinya SDN Ngronggah I?
 - c) Bagaimana keadaan SDN Ngronggah I saat awal berdirinya?
2. Peristiwa apa saja penting dalam perkembangan SDN Ngronggah I?
 - a) Bagaimana perkembangan SDN Ngronggah I ?
 - b) Apa yang menyebabkan SDN Ngronggah I sempat ditutup?
 - c) Siapa saja yang berjasa menghidupkan kembali SDN Ngronggah I?

B. Kepada Bapak Bambang Kuswanto

1. Berapa luas tanah SDN Ngronggah I ?
2. Fasilitas apa saja yang dimiliki SDN Ngronggah I?

C. Kepada Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

1. Apakah dasar, tujuan dan ruang lingkup PAI di SDN Ngronggah I?
2. Bagaimana proses belajar mengajar PAI selama ini?
3. Aspek saja yang dinilai dalam bidang studi PAI?
4. Metode apa saja yang dipergunakan?
5. Jenis evaluasi apa yang dipergunakan?

D. Kepada Kepala Madrasah Diniyah

1. Kapan Madrasah Diniyah didirikan?
2. Siapa saja para pendirinya?
3. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Diniyah?
4. Bagaimana pola kepemimpinan yang bapak terapkan?

E. Kepada Bapak Supomo (Ustadz Madrasah Diniyah)

1. Bagaimana pola kepemimpinan Bapak Husain Rahmad?
2. Bagaimana proses pembelajaran Madrasah Diniyah
3. Metode apa saja yang diterapkan?
4. Jenis evaluasi apa saja yang digunakan?
5. Aspek apa saja yang dinilai dalam menentukan prestasi belajar siswa?

**Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Ngronggah I Kunduran
Kabupaten Blora**

Kelas IV

- a. Rukun Iman
 - 1) Arti Iman
 - 2) Enam Rukun Iman
- b. Pengenalan huruf dan tanda baca al-Qur'an
 - 1) Melalui kalimat atau kata
 - 2) Tanda baca
 - 3) Menyalin huruf
- c. Iman Kepada Allah
 - 1) Allah Maha Mendengar
 - 2) Allah Maha Melihat
- d. Adab Berbicara
 - 1) Mendengarkan orang lain berbicara
 - 2) Berbicara dengan orang lain
- e. Ketentuan Shalat
 - 1) Sunat-sunat shalat
 - 2) Batalnya shalat
- f. Pinjam meminjam
 - 1) ketentuan pinjam meminjam
 - 2) manfaat pinjam meminjam
- g. Shalat jum'at
 - 1) Persiapan sebelum shalat jum'at
 - 2) Tatkala shalat jum'at
- h. Iman kepada Malaikat
 - 1) Pengertian malaikat
 - 2) Nama-nama malaikat
 - 3) Tugas-tugas malaikat
- i. Adab terhadap orang yang terkena musibah
 - 1) Musibah sakit
 - 2) Musibah meninggal
 - 3) Musibah lainnya
- j. Makanan dan Minuman
 - 1) Makanan dan minuman yang halal
 - 2) Makanan dan minuman yang haram
- k. Membaca al-Qur'an dengan tajwid
 - 1) Bacaan alif lam syamsiah
 - 2) Bacaan alif lam qomariah
 - 3) Menyalin huruf
- l. Doa sesudah shalat

- 1) Doa mohon ampun
- 2) Doa mohon keselamatan kepada Allah
- m. Sifat-sifat terpuji
 - 1) Sabar
 - 2) Jujur
 - 3) Pemaaf
 - 4) Meminta maaf
- n. Iman kepada Rasul-Rasul Allah
 - 1) Nama-nama Rasul Allah
 - 2) Sifat-sifat Rasul Allah

Kelas V

- a. Sifat-sifat tercela
 - 1) Marah
 - 2) Dusta
 - 3) Dendam
 - 4) Dengki
- b. Membaca al-Qur'an dengan tajwid
 - 1) Bacaan jenis (Izhar)
 - 2) Bacaan sengau atau samar (Ikfa')
 - 3) Bacaan lebur (idgam)
 - 4) Bacaan terhenti (waqaf)
 - 5) Bacaan surat pilihan
- c. Puasa
 - 1) Ketentuan puasa
 - 2) Amalan ramadhan
- d. Kelahiran Nabi Muhammad sampai perkawinannya
 - 1) Beberapa kebiasaan masyarakat Jahiliyah
 - 2) Beberapa peristiwa waktu Nabi Muhammad lahir sampai remaja
 - 3) Nabi Muhammad nikah
- e. Iman kepada Kitab Suci al-Qur'an
 - 1) Pengertian kitab suci al-Qur'an
 - 2) Al-Qur'an kitab suci umat Islam
- f. Zakat Fitrah
 - 1) Ketentuan zakat fitrah
 - 2) Yang berhak menerima zakat fitrah
- g. Sifat-sifat terpuji
 - 1) Rajin
 - 2) Dermawan
 - 3) Hemat
 - 4) Rendah Hati
- h. Nabi Muhammad diangkat menjadi Rasul

- 1) Nabi Muhammad SAW uzlah (menyendiri)
- 2) Wahyu pertama dan kedua
- 3) Dakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan
- 4) Isra' Mi'raj
- i. Hijrah Rasul
 - 1) Peristiwa hijrah
 - 2) Perjanjian hudaibiyah
- j. Membaca al-Qur'an dengan tajwid
 - 1) Bacaan beralih (iq'lab)
 - 2) Bacaan menbal (qalqalah)
 - 3) Membaca surat pilihan
 - 4) Menyalin kata
- k. Iman Kepada Hari Kiamat
 - 1) Pengertian hari kiamat
 - 2) Kehidupan sesudah hari kiamat
- l. Sifat tercela
 - 1) Malas
 - 2) Kikir
 - 3) Boros
 - 4) Tinggi Hati

Kelas VI

- a. Sifat Terpuji
 - 1) Menepati janji
 - 2) Suka berterima kasih
 - 3) Tanggung jawab
- b. Membaca dan menyalin al-Qur'an
 - 1) Membaca surat/ayat pilihan
 - 2) Menyalin kalimat
- c. Idain
 - 1) Idul Fitri
 - 2) Idul Adha
- d. Iman kepada Qada' dan Qadar
 - 1) Pengertian Qada' dan Qadar
 - 2) Ketentuan baik dan buruk dari Allah
- e. Jual Beli
 - 1) Ketentuan jual beli
 - 2) Jual beli terlarang
- f. Nabi Muhammad di Madinah
 - 1) Mempersatukan kaum Muhajirin dan Anshar
 - 2) Membina masyarakat Madinah

- 3) Fathul Makkah
- g. Akhir hayat Nabi Muhammad
 - 1) Haji Wada'
 - 2) Pesan terakhir
 - 3) Nabi Muhammad wafat
- h. Membaca dan menyalin al-Qur'an
 - 1) Membaca surat/ayat pilihan
 - 2) Menyalin kalimat
- i. Sewa Menyewa
 - 1) Ketentuan sewa menyewa
 - 2) Manfaat sewa menyewa
- j. Tanda-tanda orang yang beriman
 - 1) Taat kepada Allah
 - 2) Taat kepada Rasul Allah
- k. Sifat-sifat tercela
 - 1) Ingkar janji
 - 2) Acuh tak acuh
 - 3) Zalim
- l. Syukur Nikmat
 - 1) Nikmat jasmani
 - 2) Nikmat rohani
 - 3) Nikmat rizki
- m. Membaca dan menyalin huruf al-Qur'an
 - 1) Membaca surat/ayat pilihan
 - 2) Menyalin kalimat
- n. Sedekah
 - 1) Ketentuan sedekah
 - 2) Manfaat sedekah
- o. Nabi Muhammad sebagai Uswatun Hasanah
 - 1) Dipercaya
 - 2) Jujur
 - 3) Pemurah
 - 4) Pengasih
 - 5) Penyayang

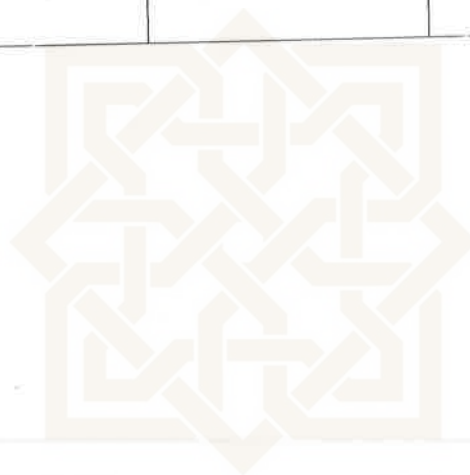
Sarana dan Prasarana SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora

No	Jenis barang	Jumlah
1	Tanah	1495 meter
2	Ruang kelas	6 ruang
3	Ruang guru	1 ruang
4	Ruang UKS	1 ruang
5	Ruang Perpustakaan	1 ruang
6	Kamar Mandi	1 buah
7	Gudang	1 ruang
8	Meja kantor	10 buah
9	Kursi kantor	14 buah
10	Dispenser	1 buah
11	Mesin ketik	1 buah
12	Radio tape recorder	1 buah
13	Bendera tutwuri	5 buah
14	Papan monografi	5 buah
15	Globe	1 buah
16	Peta	12 buah
17	Papan tulis	6 buah
18	Buku perpustakaan (buku paket dan buku penunjang)	500 buku
19	Bendera merah putih	3 buah
20	Teks UUD 1945	1 set
21	Teks Pancasila	1 set
22	Raket dan net bulu tangkis	1 set
23	Bak lompat jauh	1 buah
24	Peralatan lompat tinggi	1 set
25	Bola Sepak	2 buah
26	Bola volley	2 buah
27	Bola kasti	3 buah
28	Bola peluru	4 buah
29	Timbangan	1 buah
30	Almari P3K	1 buah
31	Termometer	1 buah

**Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Belajar
Di Madrasah Diniyah**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Gutik	IV	7
2	Riski Puji Lestasi	IV	6
3	Siti Nurohwati	IV	8
4	M. Sufiyanto	IV	8
5	Jujuk Hendriani	IV	6
6	Widya Evia Triyulia	IV	8
7	Topan Andi Prayogo	IV	8
8	Ambarwati	IV	6
9	Teguh Supriyanto	IV	6
10	Ahmad Sobirin	IV	6
11	Novita Indah	IV	6
12	Deni Kiki Astuti	IV	6
13	Rangga Surya P	IV	8
14	Supartiningsih	IV	8
15	Agus Prayitno	IV	6
16	Iin Diana	V	6
17	Arif Syaifudin	V	6
18	Ahmad Rozi	V	6
19	Siti Wahyu Nur Yahya	V	7
20	M. Khoirul Anwar	V	7
21	Shintia Andri Y	V	7
22	Fitria Mayasari	V	7
23	Beni Irawan P	V	6
24	M. Burhanudin	V	6
25	Evi Sri Rejeki	V	8
26	Susanti Farida	V	7
27	Siti Endang S	V	6
28	Meri Erawati	V	6
29	Rika Siti Zulaikhah	V	7
30	Lina Setyowati	V	7
31	Laila Septi Rejeki	V	6
32	M. Mustasikin	VI	7
33	Ali Syafulloh	VI	7
34	Ali Nasrudin	VI	7
35	Sit Marfuah	VI	8
36	Shabilai Alip	VI	8
37	Jariono	VI	8
38	Saifud Duha	VI	7
39	Bayu Hermawan	VI	8
40	Ririn Indah P	VI	6
41	Umi Isnawati	VI	8
42	Andika Setyo R	VI	7

43	Umi Cahyaningrum	VI	8
44	Siti Mastiah	VI	6
45	Refanita fitri	VI	7
46	Paino	VI	8
47	Siswanto	VI	6
48	Sulastri	VI	8
49	Aulia Rahmawati	VI	8
50	Siti Murtiningsih	VI	6



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

**Data Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam
Siswa yang Tidak Belajar Di Madrasah Diniyah**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Anton Lina Safitri	IV	6
2	Rudi Hermawan	IV	6
3	Wagiman	IV	6
4	Giri Nanang S	IV	6
5	Rukini	IV	6
6	Sudarmaji	IV	6
7	Wiji Lestari	IV	7
8	M. Sholeh	IV	6
9	Rita Kiki N	IV	6
10	Masturi	IV	6
11	Ali Mutahrom	IV	6
12	Samsudin	IV	6
13	Eka Sulistiyo Rini	IV	6
14	Mulyono	IV	6
15	Edi Saputro	IV	7
16	Suminardi	IV	6
17	Gudel Ramijan	IV	6
18	Sri Wahyuni	IV	6
19	M. Miftahul Huda	IV	7
20	Karyoto	IV	6
21	Apriyadi	V	6
22	Danang Sukendi	V	6
23	Siti Yunika	V	6
24	Erawati	V	6
25	Didik Murtono	V	6
26	Suyanto	V	6
27	Heri Susanto	V	6
28	Dedi Teguh S	V	6
29	Tri Jatmoko	V	6
30	Suminten	V	7
31	Siti Nur Asiyah	V	6
32	Iis Yulianti	V	6
33	M. Taufiq	V	8
34	Agung Utomo	V	6
35	Dwi Kiswanti	V	6
36	Menik Karyani	V	7
37	Fitri Ana PSP	V	6
38	Dita Yeni Ariska	V	6
39	Sugeng Mulyono	V	7
40	Sundari	VI	6
41	Eni Fitriani	VI	7
42	Siti Mutmainah	VI	7

43	A. Santoso	VI	7
44	Siti Nur Kasanah	VI	7
45	A. Aris Setiyono	VI	7
46	E. Reni Purwanti	VI	8
47	Ali Mursalim	VI	8
48	Triyono	VI	7
49	Liswati	VI	8
50	Randitiya H	VI	8
51	Dwi Susanti	VI	8



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Pembimbing I : DR. SRI SUMARTI, M.Pd.
 Pembimbing II : —

Nama : ISMAUN
 NIM : 01410871
 Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR
 PESERTA SPM NERANGGATI I
 KUNYURAN KADIPATEN DIKRA ANTARA
 SISWA YANG BELAJAR DENGAN YANG
 TIDAK BELAJAR DI MADRASAH RUMYAH

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Maret	II	Perbaikan Proposal. Skripsi untuk seminar	Gunji	Da.
2	Maret	IV	Perbaikan Proposal	Gunji	Da.
3	April	IV	Konsultasi Penyerjaan Skripsi	Gunji	Da.
4	Mei	III	Konsultasi ke-I	Gunji	Da.
5	Mei	IV	Konsultasi ke-II	Gunji	Da.
6	Jun	III	Konsultasi ke-III ACC	Gunji	Da.

Yogyakarta, 20-juni-2008

Pembimbing,

Dr. Sri Sumarti, M.Pd.
 NIP. 150262689



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI

Nama Mahasiswa : Ismaun
Nomor Induk : 01410871
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2004/2005
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Maret 2005
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SDN
NGRONGGAH I KUNDURAN KABUPATEN BLORA ANTARA
SISWA YANG BELAJAR DENGAN YANG TIDAK BELAJAR DI
MADRASAH DINIYAH

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 22 Maret 2005
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

No. : IN/I/ KJ/PP.00.9/ 1615 /2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 7 Maret 2005

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 7 Maret 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Ismaun
NIM : 01410871
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2004/2005
Dengan Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR
PAI SISWA SDN NGRONGGAH I
KUNDURAN KABUPATEN BLORA ANTARA
SISWA YANG BELAJAR DENGAN YANG
TIDAK BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Dosen Pembimbing
3. Bina Riset/Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734 ; E-Mail : ty-sukata@telkom.net

Nomor: UIN/1/DT/TL.00/ 1945/2005

Yogyakarta, 28 Maret 2005

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. BAPEDA Propinsi DIY.
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SDN NGRONGGAH I
KUNDURAN KABUPATEN BLORA ANTARA SISWA YANG BELAJAR DENGAN
YANG TIDAK BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ismaun
No. Induk : 01410871 / TY
Semester : VIII (Delapan) Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Sempu RT 01 RW 04 Kecamatan Kunduran Kab. Blora.

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. SDN Ngrongga I Kunduran Kabupaten Blora
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, angket dan dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal: 1 April 2005 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DEKAN

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M Pd.
NIP. 150 037 930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734 ; E-Mail : ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/2083/2005
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 28 Maret 2005

Kepada
Yth. Kepala SDN Ngronggah I
Kunduran Kabupaten Blora
Di _ t e m p a t

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SDN NGRONGGAH I
KUNDURAN KABUPATEN BLORA ANTARA SISWA YANG BELAJAR DENGAN
YANG TIDAK BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin
bagi mahasiswa kami:

Nama : Ismaun
No. Induk : 01410871 / TY
Semester : VIII (Delapan) Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Sempu RT 01 RW 04 Kecamatan Kunduran Kab. Blora.

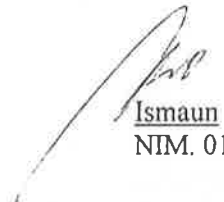
untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. SDN Ngronggah I Kunduran Kabupaten Blora
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, angket dan dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal: 1 April 2005 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

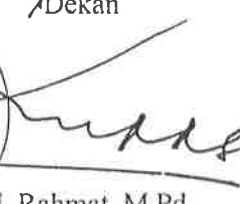
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


Ismaun
NIM. 01410871



/Dekan


H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)

Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070 / 1622
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 29 Maret 2005
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
c.q. Ka. Bakesbanglinmas

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

ari : Dekan Fak-Tarbiyah. UIN Sunan Kalijaga Yk
omor : UIN/I/DT/TI.00/1945/2005
anggal : 28 Maret 2005
erihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh
peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : ISMAUN
No. Mhs. : 01410871
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SDN NGRONGGAH I
KUNDURAN KABUPATEN BLORA ANTARA SISWA YANG BELAJAR
DENGAN YANG TIDAK BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH

Waktu : 29 Maret 2005 s/d 29 Juni 2005
Lokasi : Kab. Blora - Propinsi Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di
daerah setempat.

Demikian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Uj. Kepala Bidang Pengendalian

Salinan Kepada Yth.
Gubernur DIY (sebagai laporan);
Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka Yk
Yang bersangkutan;
Pertinggal.



NIP. 490 022 448



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 5 April 2005.

Kepada

Yth. BUPATI BLORA

WP. KAKAN POL PP KESBANG & LINMAS

DI

BLORA.

Nomor : 070/ 413 /IV/2005.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : AN. GUBERNUR DIY
Tanggal : 29 Maret 2005
Nomor : 070/1622

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : ISMAWATI
Alamat : d/a WIN SUKA YK
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SDN NGRONGGAM I KUN-
DURAN KAB. BLORA ANTARA SISWA YANG BELAJAR DENGAN YANG TIDAK BE-
LAJAR DI MADRASAH DINIYAH "

Penanggung Jawab : SRI SUMARNI, MPa
Peserta :
Lokasi : Kab. Blora
Waktu : 5 April - 5 Juli 2005

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma
yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



AGUS HARIYANTO

Pembina NIP : 010 217 774



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Pemuda No. 15A Telp. (0296) 531827 Blora 58215

SURAT IJIN RISET / SURVEY

NOMOR : 071 / 502 / 2005

I. DASAR

Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972
Nomor : Bappeda / 345 / VIII 72.

II. MENARIK

Surat : Ka Kan Pol. PP, Kesbang dan Linmas Kabupaten Blora

Tanggal : 11 April 2005

Nomor : 070/148/2005

III. Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Blora bertindak atas nama Bupati Blora, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan riset / survey dalam wilayah Kabupaten Blora yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : I S M A U N
2. Pekerjaan : Mhs. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
3. Alamat : Jl. Timoho Gg. Gading No. 8 Yogyakarta
4. Penanggung jawab : SRI SUMARNI, HPd.
5. Maksud tujuan riset / survey : Penelitian untuk menyusun skripsi berjudul :
" STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SDN NGRONGGAH I KUNDURAN KABUPATEN BLORA ANTARA SISWA YANG BELAJAR DENGAN YANG TIDAK BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH ".
6. Lokasi : Kecamatan Kunduran
7. Anggota Tim : -

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan riset / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan riset / survey langsung kepada responden terlebih dahulu harus melaporkan kepada penguasa wilayah setempat.
- c. Setelah riset / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya ke BAPPEDA Kabupaten Blora

IV. Surat ijin riset survey ini berlaku

5 April s/d 5 Juli 2005

REMBUSAN :

Dan Dim Blora ;

Kapolres Blora ;

Ka Kan Pol. PP, Kesbang dan Linmas Kab. Blora ;

Kepala Dinas Diknas Kab. Blora ;

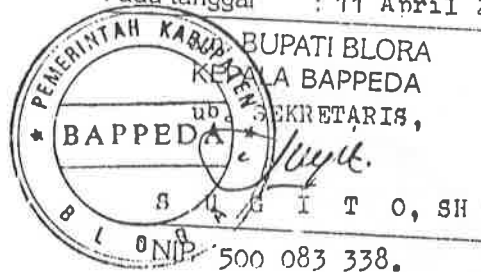
Kepala Cabang Dinas Diknas Kunduran ;

Kepala SDN Ngrongga I Kec. Kunduran ;

Kepala Madrasah Diniyah Ds. Ngrongga.

Dikeluarkan di : Blora

Pada tanggal : 11 April 2005



CURRICULUM VITAE

Nama : Ismaun
NIM : 01410871
Tempat Tanggal Lahir: Blora, 13 September 1980
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Sempu RT 01 RW 04 Kunduran Kab. Blora
Alamat Kost : Wisma Nakula Sopen Yogyakarta
Bapak : Ismail
Ibu : Muntinik

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Ngronggah I, lulus 1993
2. MTs. Al-Huda Kunduran, lulus 1996
3. MAN Rembang, lulus 1999
4. UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Angkatan 2001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA